BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-20 mulailah tinggi kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Hal ini menunjukan adanya ciri kebangkitan nasional, hal ini menunjukan gambaran tentang wujud manusia seutuhnya yang berkualitas.

Dalam hal ini diharapkan manusia di Indonesia yang religius, cerdas, terampil, berkepribadian, memiliki daya tahan fisik yang prima dan patriotik. Dapat dikatakan salah satu aspek yang mendukung perkembangan kemajuan adalah pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, seperti yang disampaikan oleh John Dewey (dalam Wasitohadi, 2014) pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses penggalian dan pengolahan pengalaman secara terus-menerus, namun pertumbuhan dan perkembangan manusia tidak semuanya sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntunan dan pengarahan sehingga dapat meminimalisir pengaruh-pengaruh yang kurang sesuai dengan harapan individu.

Dengan adanya kemajuan teknologi di era globalisasi maka tidak menutup kemungkinan untuk ditingkatkannya pula mutu pendidikan di Indonesia. Pembangunan yang dirasakan selama ini tak lepas dari penerapan ilmu matematika yang ada. Mata pelajaran matematika yang diberikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi akan membekali peserta didik menjadi pribadi yang lebih berpikir kritis, logis dan kreatif.

Selama di sekolah guru dan peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan peserta didik itu sendiri dalam kegiatan belajar dan mengajar. Guru sebagai fasilitator memang berperan di dalam kelas. Guru harus memperhatikan, memikirkan dan merencanakan strategi pembelajaran di dalam kelas agar lebih menarik dan dapat diterima oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan metode pembelajaran juga diperlukan untuk mendukung proses belajar. Mengingat pemahaman siswa sekarang cenderung menurun mengenai pemahaman dibidang

pembelajaran matematika oleh karena itu banyak metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sehingga meningkatkan kualitas pendidikan matematika dan menarik minat peserta didik untuk lebih giat belajar mengenai matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 6 Kopang pada tanggal 15 november 2016 oleh Syahrir dan Elma Haliati. Pembelajaran di SMPN 6 Kopang pada kelas VII C menggunakan kurikulum 2013 hasilnya menunjukan dari 20 *mind map* hanya mendapat skor 1 dari skor maksimal 4. Hal ini menunjukan kurang maksimalnya pemahaman siswa jika metode *mind map* langsung diberikan tanpa adanya *treatmen* terlebih dahulu. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ammar Anisa Chasanah dan Nining Setyaningsih yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Mind Mapping* hal ini menunjukan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Mind Mapping* jauh lebih baik dari pembelajaran konvensional.

Pembelajaran matematika hendaknya perlu diperbaiki agar daya tangkap siswa semakin maksimal sehingga tidak hanya kecerdasannya saja, tetapi pada tingkat pemahaman juga diperlukan dengan harapan menjadi pribadi yang kreatif, unggul dan berkarakter. Usaha ini dapat dimulai dengan pengembangan metode-metode pembelajaran yang ada sehingga membuat siswa agar lebih mudah memahami pelajaran matematika.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga dapat lebih menarik minat belajar matematika adalah penggunaan metode *mind mapping*, metode ini menggunakan satu konsep yang memiliki banyak pemikiran yang menjadikan umpan untuk siswa agar terus berpacu dan berpikir kritis agar menghasilkan banyak gagasan dari satu konsep tersebut. Sehingga menciptakan suatu topik yang panjang menjadi suatu pola yang singkat dan mudah dimengerti. Dalam proses pembuatan *mind map* akan melatih siswa untuk

memiliki kemampuan orisinil, serta pengembangan dari setiap gagasan-gagasan menumbuhkan kemampuan elaborasi yang membangun sesuatu dari ide-ide lainnya. Bentuk *mind map* yang dipenuhi dengan warna dan ide kreatif dari siswa akan membuat siswa melatih pemahaman dengan lebih.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan dengan judul "**Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII-H di SMP Negeri 21 Surabaya**".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dan mengingat keterbatasan yang ada maka :

1. Pada Penelitian ini peneliti mengambil subjek pada siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 21 Surabaya tahun pelajaran 2018-2019.
2. Penelitian ini menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa.
3. Pengamatan pada penelitian ini adalah pada aktivitas, hasil belajar dan respon siswa.
4. Aktivitas yang diamati merupakan aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menggunakan metode *mind mapping*.
5. Hasil belajar yang dipakai merupakan hasil belajar siswa yang didapat dari hasil tes matematika.
6. Respon yang diperhatikan merupakan respon positif siswa terhadap penerapan metode *mind maping*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII-H selama proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII-H setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019?

3. Bagaimana respon siswa kelas VIII-H terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode *mind mapping* di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019?

D. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan aktivitas siswa selama penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019.
2. Mendiskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019.
3. Mendiskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode *mind mapping* pada siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 – 2019.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

a. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melasanakan penelitian.

b. Memberikan pengetahuan lebih dalam melasanakan proses belajar mengajar, khususnya dalam penggunaan metode *mind mapping*.

2. Bagi Siswa

a. Siswa dapat lebih mudah memahami materi secara umum dan khususnya pada materi Relasi dan Fungsi.

b. Siswa dapat lebih mudah menentukan gaya belajar yang mudah diingat serta menyenangkan.

c. Siswa dapat mengasah kemampuan otak kanan maupun kiri.

3. Bagi Guru

a. Guru dapat merefleksikan metode *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga menambah metode pembelajaran yang bisa digunakan.

b. Guru dapat lebih memahami karakter siswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih cocok.

4. Bagi Sekolah

a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai kegiatan belajar mengajar yang selama ini dilakukan sekolah.

b. Hasil penelitian dapat menambah wawasan untuk mata pelajaran yang lain dalam penggunaan metode *mind mapping*.

5. Bagi Pembaca

a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca sehingga dapat mengembangkan ide-ide yang jauh lebih baik lagi.

b. Dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.